

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian terhadap lagu Stanislaus yang Sleman Tak lagi Sembada merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan gambaran tentang bagaimana pemaknaan media music di dalam lagu Sleman Tak Lagi Sembada sebagai wadah kritik sosial dari masyarakat. Tak Lagi Sembada digambarkan seperti, tak lagi Sembada dengan adanya investor tanah, tak lagi Sembada karena para oknum pembuang sampah, tak lagi Sembada dengan adanya baliho liar yang menyebabkan adanya keresahan yang dirasakan oleh para suporter PSS Sleman yang ternyata dirasakan oleh sebagian masyarakat Sleman. Melalui lirik lagu Sleman Tak Lagi Sembada dapat diketahui permasalahan utama dalam sleman yang menyebabkan tak lagi sembada adalah adanya pencemaran sampah yang belum dapat ditanggulangi oleh pemerintah serta banyaknya investor yang datang untuk menguasai tanah sleman, yang menyebabkan warga pribumi (lokal) kehilangan hak tanah di kota sleman. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya flexing yang dilakukan oleh para investor untuk mendapatkan tanah di daerah sleman. Stanislaus membantu para warga untuk menyampaikan aspirasi yang dirasakan masyarakat melalui sebuah music, karena melalui music memberikan kritik masih dapat dinikmati oleh para pendengar dengan maksud dan tujuan tertentu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pencipta Lagu

Lagu ini adalah lagu yang memiliki nilai kritis dan jiwa nasionalisme tinggi. Lagu bergenre punk yang memiliki makna untuk lebih peduli terhadap keadaan lingkungan sampal Negara saat ini. Saran untuk pencipta lagu agar lebih banyak menciptakan lagu yang bertemakan kritis terhadap kepedulian dan keadaan lingkungan masyarakat maupun Negara, jadi tidak hanya di rana sepak bola dan suporter

5.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa. Ada baiknya peneliti tidak hanya meneliti liriknya saja, melainkan meneliti video clip nya juga, dikarenakan agar objek penelitiannya tidak sempit.

